

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk memperoleh, mengumpulkan, dan menggali berbagai informasi data yang diperlukan mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Fauzi penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggali dan memahami makna individu atau kelompok terkait dengan masalah sosial atau manusia.³¹ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin dan memberikan gambaran sistematis mengenai informasi ilmiah yang diperoleh dari subjek atau objek penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian ini mengacu pada lokasi atau area yang telah ditentukan untuk melakukan studi. Penelitian ini akan dilakukan di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Cempaka Raya Komp. Agraria II Gang.3, Basirih, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

³¹Ahmad Fauzi, dkk, *Metodologi Penelitian* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2022), 13.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah satu atau lebih orang yang berasal dari studi kasus yang sedang diteliti dan nantinya akan diwawancara atau diminta untuk meninjau laporan draf studi kasus.³²

Dalam penelitian ini terdapat banyak partisipan di dalamnya, namun dari sekian banyak pikiran tersebut ada sebagian yang dapat memberikan informasi yang relevan. Partisipan disini dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan bentuk keterlibatan, yaitu:

1. Partisipan langsung, merupakan bentuk partisipasi yang dimana seseorang dapat mengutarakan pendapat, dengan kata lain partisipan langsung adalah orang yang mengalami secara langsung dan menginformasikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Yakni: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dan Panitia PPDB.
2. Partisipan tidak langsung, merupakan bentuk partisipasi seseorang yang pendapatnya diselenggarakan kepada orang lain. Sehingga partisipasi tidak langsung terjadi apabila seorang tidak secara aktif terlibat dalam kegiatan yang dialaminya, yakni: Tata Usaha.

³²Robert K Yin dan Djauzi Mudzakir, *Studi Kasus: Desain Dan Metode* (Jakarta Pusat: RajaGrafindo Persad, 2018), 382.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui survei lapangan dengan menggunakan semua metode pengumpulan data asli. Teknik pengumpulan data ini mengambil secara langsung jenis data yang dibutuhkan.³³ Data primer terdiri dari informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Tujuan dari wawancara dan observasi ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang perencanaan penerimaan peserta didik, pelaksanaan penerimaan peserta didik, dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen tertentu.³⁴ Sementara itu, data penunjang merupakan informasi yang mendukung gambaran umum mengenai lokasi penelitian, termasuk sejarah pendirian SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin, visi dan misi SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, serta situasi siswa dan sarana dan prasarana yang ada di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

³³Alifiulahtin Utaminingsih Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema, 2018), 37.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada pihak-pihak yang bisa memberikan data yang diperlukan. Sumber data yang terlibat dalam penelitian ini mencakup beberapa pihak, seperti Kepala Sekolah, Panitia PPDB, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode tersebut meliputi observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu objek yang sedang diteliti, baik dengan cara langsung maupun tidak langsung, guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengamatan secara langsung dilakukan dengan terlibat secara aktif di lapangan, menggunakan semua indera manusia. Sedangkan pengamatan secara tidak langsung melibatkan bantuan media visual atau audiovisual.³⁵ Dalam penelitian ini, dilakukan observasi langsung untuk mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari sumber langsung melalui percakapan atau tanya

³⁵Aan Komariah Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 105.

jawab. Dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi secara menyeluruh dan jelas dari narasumber.³⁶ Pada penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin, sesuai dengan fokus penelitian. Narasumber yang akan diwawancarai meliputi Kepala Sekolah, Panitia PPDB, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang telah direncanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan mampu mengumpulkan data secara komprehensif.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah terjadi di masa lampau. Dokumen dapat berupa teks tertulis, gambar, atau karya-karya penting yang dibuat oleh seseorang.³⁷ Dokumentasi, di sisi lain, adalah metode untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara mencari dan menemukan bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber nonmanusia.³⁸ Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, para peneliti dapat mendapatkan informasi tanpa harus mengandalkan sumber manusia sebagai narasumber. Sebaliknya, mereka dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis.

³⁶Djam'an Satori. *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

³⁷Djam'an Satori. *Metode Penelitian Kualitatif*, 148.

³⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

Untuk lebih lanjut mengenai penjelasan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 3.1. Matriks Penelitian

No	Data	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer	1. Manajemen penerimaan peserta didik baru	Kepala sekolah	Wawancara dan Observasi
		a. Perencanaan penerimaan peserta didik baru	Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan	
		b. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru	Panitia PPDB	
2	Data Sekunder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah singkat SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin 2. Profil SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin 3. Visi, misi dan tujuan SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin 4. Tenaga pendidik dan kependidikan SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin 5. Keadaan murid SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin 6. Sarana dan prasarana SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin 	Kepala TU/Staf TU	Dokumentasi dan Observasi

F. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen utama, namun setelah tujuan penelitian terdefinisi dengan jelas, kemungkinan pengembangan instrumen penelitian yang sederhana menjadi mungkin untuk melengkapi dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.³⁹

Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk melakukan pengamatan dan pencarian fenomena yang diteliti secara sistematis. Panduan ini digunakan untuk mengetahui perencanaan penerimaan peserta didik, pelaksanaan penerimaan peserta didik, serta evaluasi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara berfungsi sebagai panduan bagi peneliti dalam melakukan wawancara dengan subjek penelitian guna menggali informasi sebanyak mungkin mengenai perencanaan penerimaan peserta didik, pelaksanaan penerimaan peserta didik, serta evaluasi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

³⁹Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 400.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi berfungsi sebagai panduan bagi peneliti dalam mengumpulkan data berupa catatan, foto, atau rekaman video yang relevan dengan objek penelitian yang ada di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan proses sistematis untuk mencari, mengorganisir, dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Langkah-langkahnya meliputi pengkategorian data, penjabaran unit-unit data, sintesis data, pembentukan pola, pemilihan data yang relevan dan bernilai untuk dipelajari, serta pembuatan kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰

Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data:

1. *Reduction data* (Reduksi data)

Pada tahap ini, data direduksi dengan merangkumnya, memilih poin-poin penting, dan fokus pada hal-hal yang relevan. Tema dan pola juga diidentifikasi dalam rangka memperoleh gambaran yang lebih jelas. Hasil dari reduksi data memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁴¹

Pada penelitian ini menitikberatkan menurut perolehan wawancara. Bertujuan agar bisa mengumpulkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan

⁴⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 244.

⁴¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 247.

kendala yang dihadapi dalam proses penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.

2. *Display data (Penyajian data)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.⁴²

Penyajian data melancarkan peneliti untuk mengerti kejadian dilapangan, merancang aktivitas berikutnya, dalam menyajikan data bisa berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan bagan. Pada penelitian ini peneliti menampilkan data berbentuk teks naratif dan tabel. Tujuannya agar meringankan peneliti untuk mengerti kejadian dilapangan.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

⁴²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 249.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

Dalam proses ini peneliti mengidentifikasi kesimpulan dengan berlandaskan temuan analisis atau penjelasan data. Data yang didapatkan akan diseleksi, lalu digolongkan, kemudian dianalisis sesuai dengan informasi spesifik yang diperlukan secara jelas dan intensif.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pemeriksaan validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:⁴⁴

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk menguji kebenaran dan perubahan data yang telah diperoleh, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Hal ini dilakukan dengan kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara ulang, mengamati informan yang sebelumnya telah diwawancarai, atau mencari informan baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini, data yang telah diperoleh dapat diperiksa kembali ke lapangan untuk memastikan keabsahannya. Jika data terbukti kredibel setelah diperiksa ke lapangan, maka perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

2. Triangulasi

Sugiyono menguraikan bahwa dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi dimaknai sebagai verifikasi data dari berbagai sumber melalui berbagai metode

⁴³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 252.

⁴⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270.

dan pada berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi melalui sumber data, yang berarti menguji keabsahan data dengan memverifikasi informasi yang diperoleh dari beberapa sumber.

Peneliti memanfaatkan observasi, wawancara, dan dokumen secara bersamaan sebagai sumber data yang seragam. Data diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Panitia PPDB, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumen. Jika hasil pengujian kredibilitas data dari ketiga teknik tersebut menunjukkan perbedaan, peneliti akan berdiskusi dengan sumber data terkait guna memperoleh data yang akurat dan valid.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung validitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini dapat berupa rekaman wawancara, dokumen, peralatan perekam seperti kamera atau alat rekam lainnya yang digunakan untuk memperkuat keabsahan data yang ditemukan oleh peneliti.

4. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang telah diperoleh oleh peneliti dengan menghubungi informan terkait. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data mengenai manajemen penerimaan peserta didik baru di SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin.